

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain jenis penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam dan Pariani, 2005). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berbentuk studi korelasi (*correlation study*) yang pada hakikatnya merupakan penelitian tentang hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek, yang dalam hal ini adalah antara variabel independen yaitu keadaan ekonomi sedangkan variabel dependen yaitu rumah sehat. Pendekatan penelitian dilakukan secara *cross sectional* yaitu pengumpulan data baik untuk variabel independen (variabel sebab) maupun variabel dependen (variabel akibat) dilakukan secara bersama-sama atau simultan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tengger Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri pada November 2014.

C. Populasi, Sampel Penelitian, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam dan Pariani, 2005). Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga yang tinggal menetap di Desa Tengger Kecamatan Puhpelem dan sudah mempunyai rumah sendiri sejumlah 170 Kepala Keluarga.

2. Sampel Penelitian

a. Teknik Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Roscoe (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2008).

b. Besar Sampel

Notoatmodjo (2005) menyatakan bahwa formula untuk mengetahui besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = penyimpangan terhadap populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(d)} = \frac{170}{1 + 170(0,05)^2} = \frac{170}{1 + 170(0,0025)} = \frac{170}{1,425} = 119,23$$

Berdasarkan pada hal tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 120 Kepala Keluarga

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria dari sampel yang diteliti adalah setiap Kepala Keluarga yang sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Kepala Keluarga yang sudah memiliki rumah sendiri minimal satu tahun.
- 2) Tinggal menetap di Desa Tengger Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepala Keluarga yang masih tinggal dengan orang tua/ mertua/ saudara.
- 2) Pergi merantau, rumah hanya ditinggali ketika saat-saat tertentu saja. Rumah dititipkan kepada saudara, orangtua atau mertua.
- 3) Tinggal di rumah kontrakan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang diduga dapat mengakibatkan adanya perubahan pada variabel terikat yaitu keadaan ekonomi.
2. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang diduga akan mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel bebas, yaitu rumah sehat.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari tiap-tiap variabel adalah :

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala	Kategori Penilaian	Alat ukur
Independen	Keadaan ekonomi	Jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga Indikator: Upah Minimum Kabupaten	ordinal	(1) Rendah: di bawah Rp954.000,00 (2) Tinggi: sama dengan atau di atas Rp954.000,00 (SK Gubernur Jawa Tengah No. 560/60 tahun 2013)	wawancara
Dependen	Rumah sehat	Bangunan tempat berlindung dan beristirahat serta sebagai sarana pembinaan keluarga yang menumbuhkan kehidupan sehat secara fisik, mental dan sosial, sehingga seluruh anggota keluarga dapat bekerja secara produktif indikator (1) bobot komponen rumah (2) bobot sarana sanitasi (3) bobot perilaku	nominal	(1) Rumah Sehat jika total nilai 1.068 – 1.200 (2) Rumah Tidak Sehat jika total nilai <1.068 (Peraturan Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK /VII/1999)	Kuesioner

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan form wawancara sebagai berikut:

1. Keadaan Ekonomi

Koding untuk pertanyaan tentang pendapatan adalah kode 1 jika pendapatan di bawah UMR, kode 2 jika pendapatan sama atau di atas UMR.

2. Rumah Sehat

Penilaian rumah sehat merupakan alat ukur yang telah terstandardisasi. Skor penilaian tergantung dari pilihan jawaban masing-masing, jika ada dua pilihan maka a dinilai 0 sedangkan b dinilai 1, jika ada 3 pilihan jawaban maka a dinilai 0, b dinilai 1, c dinilai 3, selanjutnya jika ada 4 pilihan jawaban maka a dinilai 0, b dinilai 1, c dinilai 3 dan d dinilai 4. Selanjutnya nilai masing-masing jawaban dikalikan dengan bobotnya.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Form Penilaian Rumah Sehat

Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	Bobot	Jumlah
Komponen Rumah	Langit-langit	1	31	8
	Dinding	2	31	
	Lantai	3	31	
	Jendela Kamar Tidur	4	31	
	Jendela Ruang Keluarga	5	31	
	Ventilasi	6	31	
	Lubang Asap Dapur	7	31	
	Pencahayaan	8	31	
Sarana sanitasi	Sarana air bersih	1	25	4
	Jamban	2	25	
	Air limbah	3	25	
	Sampah	4	25	
Perilaku penghuni	Membuka jendela kamar tidur	1	44	6
	Membuka jendela kamar keluarga	2	44	
	Bersihkan rumah dan halaman	3	44	
	Buang tinja	4	44	
	Buang sampah	5	44	
	Cuci tangan pakai sabun	6	44	
Jumlah		18		18

Sumber: Peraturan Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999

G. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner menggunakan formulir penilaian rumah sehat sebagai alat pengumpul data.

2. Data Sekunder

Merupakan hasil pencatatan data penunjang lain yang digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian seperti data keadaan geografis dan demografis yang didapat dari Monografi Desa Tengger Kecamatan Puhpelem Kabupaten Wonogiri.

H. Uji Kappa

Uji Cohen's Kappa adalah suatu cara menilai kesepakatan antara 2 orang atau lebih observer terhadap suatu pengukuran yang mereka lakukan, dengan cara menentukan *proportion agreement* yang aktual dan *proportion agreement* yang terjadi karena peluang. Untuk menentukan nilai Cohen's Kappa diperlukan tabel matrik yang digunakan untuk mencatat dan menghitung proporsi agreement dan disagreement selama pengukuran (Dharma, 2011).

Pada tabel di atas dilakukan menghitung: $((a+b) \times (a+c) + (c+d) \times (b+d))$

Sedangkan nilai Kappa ditentukan dengan rumus:

$$\frac{\text{Observer agreement} - \text{Agreement by chance}}{100\% - \text{agreement by chance}}$$

Menurut Dharma (2011) nilai Kappa untuk reliabilitas antar observer diinterpretasikan sebagai berikut: "rendah" jika nilainya 0,00 – 0,40, "sedang" jika nilainya 0,42 – 0,59; "baik" jika nilainya 0,60-0,74 dan "sangat baik" jika nilainya 0,75-1,00. Berdasarkan uji kappa antara observer 1 dengan observer 2 didapatkan nilai 1,00, hasil uji kappa antara observer 1 dengan observer 3 didapatkan nilai 1,00 sedangkan antara observer 2 dengan observer 3 juga diperoleh nilai 1,00. Hal ini berarti reliabilitas antar observer rumah sehat termasuk dalam kategori sangat baik.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan :

a. Editing

Bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan dengan tujuan bila ada kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan. Pelaksanaan kegiatan *editing* dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

b. Coding

Coding dilakukan dengan cara data yang terkumpul diubah bentuknya ke dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.

c. *Tabulating*

Memindahkan data dari kartu kode ke dalam tabel kerja. Adapun pengolahan data dilakukan dengan *SPSS 16 for Windows*.

d. *Entry*

Proses *entry* data dilakukan dengan memasukkan angka-angka yang telah tertulis dalam tabel kerja ke dalam komputer program SPSS bagian *entry* data. Data yang dimasukkan adalah hasil koding data kasar variabel penelitian yang telah disusun sebelumnya.

e. *Processing*

Processing data dilakukan dengan mengolah data yang telah dimasukkan dalam program *entry* data SPSS sesuai rumus yang tepat digunakan untuk mengolah data penelitian. Hasil *processing* data berupa analisis univariat dan bivariat.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan prosentase dari tiap variabel tersebut dengan rumus menurut Budiarto (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi

N= jumlah seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji yang digunakan yaitu *Chi-Square* karena skala yang digunakan dalam kuesioner adalah ordinal dan nominal.

Chi-square merupakan alat pengujian dimana hanya dapat dipakai untuk mengetahui ada tidaknya korelasi bukan besar kecilnya korelasi. Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *chi-square*

O = nilai hasil pengamatan

E = nilai ekspektasi

Apabila nilai p (*p value*) yang didapatkan pada masing-masing uji < 0,05 maka disimpulkan hasil penelitian yang diperoleh mempunyai kemaknaan statistik (Arikunto, 2006).

J. Jalannya Penelitian

Rencana jalannya penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pengajuan judul dimulai dari survei pendahuluan, penelaahan data, penelusuran untuk acuan penelitian, menetapkan lokasi dan subjek

penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Pengajuan proposal yang terdiri dari penyusunan proposal, pembuatan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, konsultasi dengan pembimbing, menyusun instrumen penelitian, seminar proposal, dan perijinan penelitian dilaksanakan pada minggu pertama Juli 2014 sampai dengan minggu keempat Oktober 2014.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data yang dilaksanakan pada minggu pertama sampai keempat November 2014. Proses pengumpulan data dilakukan dari rumah ke rumah dengan dibantu tiga orang kader kesehatan di Desa Tengger Kecamatan Puhpelem. Wawancara dilakukan dengan kepala keluarga untuk mengetahui jumlah penghasilan yang didapatkannya sedangkan penilaian rumah sehat dilakukan dengan form yang telah ada.

3. Tahap akhir

Tahap selanjutnya analisis data dan penyusunan laporan pada minggu pertama Desember 2014 sampai dengan minggu kedua Februari 2015. Seminar hasil penelitian pada minggu ketiga Februari 2015 sedangkan perbaikan laporan pada minggu keempat Februari 2015.

K. Etika Penelitian

Etika mempunyai pengertian sebagai ukuran tingkah laku atau perilaku manusia yang baik, yakni tindakan yang tepat yang harus dilakukan oleh manusia sesuai dengan moral pada umumnya (Sofyan, 2010). Etika penelitian

berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri.

1. Perijinan

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mendapatkan ijin dari :

- a. Universitas Sahid Surakarta
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri
- c. Kantor Desa Tengger Kecamatan Puhpelem

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan pada responden. Tujuannya adalah sebagai subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan persetujuan kepada responden yang berisi tujuan yang dilakukan peneliti.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subyek. Lembar tersebut hanya diberi nomer kode tertentu. Dalam penelitian ini nama responden tidak dicantumkan sama sekali. Penulisan nama menggunakan inisial saja baik di lembar persetujuan maupun lembar kuesionair.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti juga menjaga kerahasiaan responden untuk menghargai privasi responden sehingga responden tidak merasa dirugikan (Nursalam, 2008). Kerahasiaan responden dijamin dengan cara menunjukkan surat permohonan menjadi responden.